

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia yang ditempuh sejak kecil hingga ke liang lahat. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Ahmadi dan Uhbiyati ( 2007: 70) mengemukakan bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicitacitakan dan berlangsung terus menerus. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Beberapa jenis pendidikan diantaranya adalah pendidikan formal yang bersifat terstruktur seperti sekolah umum yang wajib kita jalani selama 12 tahun, selain itu ada juga pendidikan non formal yang boleh dijalani ataupun tidak seperti halnya lembaga musik, dan pendidikan informal yang secara tidak langsung kita terima melalui televisi, radio dan internet.<sup>1</sup>

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni telah memberi pengaruh terhadap semua aspek kehidupan termasuk pendidikan. Pentingnya pendidikan seni di sekolah menjadi salah satu aspek yang diperhitungkan oleh pemerintah. Seni berasal dari kata *sani* (Sanskerta) yang berarti pemujaan, persembahan, dan pelayanan. Kata tersebut berkaitan erat dengan upacara keagamaan yang disebut kesenian. Menurut *Padmapusphita*, kata seni berasal dari bahasa Belanda *genie* dalam bahasa Latin disebut *genius*, artinya kemampuan luar biasa yang dibawa sejak lahir. Seni adalah segala sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan orang lain. Seni dapat mudah dinikmati melalui media pendengaran (audio art), penglihatan (visual art), dan kombinasi keduanya (audio visual art). Secara umum, seni dibedakan menjadi

---

<sup>1</sup> Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia) (LPPPI), hal. 24

beberapa kelompok diantaranya seni rupa, seni musik, seni tari, seni sastra, seni teater dan lain sebagainya.

Pada dasarnya Musik adalah bunyi yang diungkapkan melalui pola ritme yang teratur dan melodi yang indah. Musik tercipta menggunakan berbagai media seperti suara manusia dan alat musik. Musik juga dapat diartikan sebagai ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian. Indonesia merupakan negara yang kaya akan beragam budaya terutama musik. Musik merupakan ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Belajar musik adalah suatu proses apresiasi yang panjang, teratur, disiplin, serta melalui tahapan-tahapan. Melalui proses yang panjang akan diperoleh pola pikir yang baik. Dengan pola pikir yang baik, akan diperoleh kemudahan dalam belajar Musik.<sup>2</sup>

Secara garis besar Musik merupakan bunyi yang diterima oleh seseorang atau individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera individu. Musik memiliki tiga bagian penting, yaitu beat, ritme, dan harmoni. Musik yang baik adalah musik yang menyalurkan ketiganya, sehingga menjadi satu kesatuan yang harmoni.<sup>3</sup>

Pada perguruan tinggi ada berbagai macam atau beranekaragam proses pembelajaran musik diantaranya pembelajaran teori

---

<sup>2</sup> Wahyu Purnomo dan Fasih Subagyo, *Terampil Bermusik*, ( Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), hal. 2 dan 3.

<sup>3</sup> Lely Halimah, "Musik Dalam Pembelajaran", dalam *Jurnal Pendidikan Dasar*, ( Cibiru: EduHumaniora, 2016), hal. 2.

musik, ilmu harmoni, ilmu solfegio, ilmu komposisi, vokal, paduan suara serta pembelajaran penguasaan alat musik. Salah satu alat musik yang harus dikuasai adalah alat musik piano. Piano merupakan alat musik harmonis yang cara bermainnya dengan cara ditekan. Piano adalah sebuah instrument musik atau alat musik akustik yang berbunyi karena senar atau dawai yang dipukul oleh palu pada bagian dalam piano. Alat musik piano juga dimainkan dengan berbagai macam teknik.

Pembelajaran alat musik piano sangatlah penting bagi orang yang bergelut dalam bidang musik. Salah satu lembaga pendidikan atau institut yang membelajarkan alat musik piano adalah Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Akan tetapi di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang pembelajaran alat musik piano tidak terdapat dalam kurikulum, melainkan alat musik keyboard yang tercantum dalam kurikulum. Akibatnya hanya sebagian saja mahasiswa yang terampil dalam bermain alat musik piano.

Setiap mahasiswa yang memilih jurusan atau menuntun ilmu di program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang diharuskan menguasai alat musik yang sudah tercantum di kurikulum, salah satunya adalah alat musik keyboard. Mata kuliah keyboard adalah mata kuliah prasyarat dimana setiap mahasiswa diwajibkan untuk memprogramkan mata kuliah keyboard.

Dalam proses pembelajarannya, ada 3 tahap yaitu keyboard I, keyboard II dan keyboard III. Dalam proses pembelajarannya, mahasiswa diberikan

materi-materi yang akan diterapkan dalam permainan alat musik keyboard diantaranya pengenalan notasi, teknik-teknik dasar dalam permainan keyboard atau disebut dengan penjarian melalui etude yang terdapat dalam buku pedoman pembelajaran keyboard. Dari setiap mahasiswa/i, tentunya mempunyai kemampuan dan skill masing-masing, ada yang daya tangkapnya cepat dan ada juga yang lambat.

Dalam pembelajaran alat musik keyboard di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, mahasiswa difokuskan pada lagu-lagu liturgy dan klasik, sedangkan permintaan dalam masyarakat tidak hanya lagu-lagu liturgi dan klasik saja, ada lagu pop dan genre-genre musik lainnya. Ketika mahasiswa turun di masyarakat, akan mengalami kesulitan disebabkan belum mengetahui teknik-teknik dasar dalam bermain keyboard pada lagu yang bukan termasuk lagu klasik dan liturgi.

Selain itu, masalah yang peneliti temui ialah pada salah satu mahasiswa semester II program studi pendidikan musik, dimana peneliti meminta mahasiswa tersebut untuk memainkan lagu bergenre bossa nova menggunakan alat musik piano. Setelah dilakukan, ternyata mahasiswa tersebut tidak dapat memainkan lagu bergenre bossa nova dengan teknik yang baik dan benar, dikarenakan mahasiswa tersebut belum mengetahui teknik-teknik dasar dalam bermain piano pada lagu yang bergenre bossa nova. Dari permasalahan ini peneliti ingin membagikan atau memperkenalkan teknik permainan piano untuk lagu-lagu bergenre bossa nova. Peneliti berinisiatif membagikan teknik

permainan bossa nova dikarenakan pada program studi pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tidak diajarkan mengenai teknik dasar dalam bermain piano pada setiap genre lagu yang salah satunya adalah lagu bergenre bossa nova. Oleh karena itu peneliti ingin membagikan teknik atau cara memainkan lagu bergenre bossa nova pada alat musik piano.

Yang diharapkan oleh peneliti ialah mahasiswa dapat memainkan lagu yang bergenre bossa nova, sehingga keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bermain piano meningkat, dan tidak mengalami kesulitan ketika di kemudian hari masyarakat meminta untuk mengiringi lagu bergenre bossa nova. Untuk memainkan pola iringan bossa nova pada piano, peneliti memilih lagu “Sepanjang Jalan Kenangan”.

Lagu Sepanjang Jalan Kenangan diciptakan oleh Aloysius Riyanto dan dipopulerkan oleh Tetty Kadi. Lagu ini dirilis pada tahun 1996. Lagu Sepanjang Jalan Kenangan memiliki arti tentang rasa rindu selama melewati jalan kenangan bersama sang kekasih. Tetty Kadi adalah seorang pemeran, penyanyi dan politikus Indonesia. Sebelum berkarier di dunia politik, ia dikenal sebagai seorang penyanyi yang meraih masa keemasannya di era 1960-an. Lagunya yang paling populer berjudul Sepanjang Jalan Kenangan. Peneliti memilih lagu sepanjang jalan kenangan dikarenakan sangat mudah dan cocok diiringi menggunakan pola iringan bossa nova. Selain itu progresi akornya tidak terlalu rumit dan

mudah dipahami oleh mahasiswa. Oleh karena itu, lagu ini sangat tepat untuk dijadikan lagu model dalam penerapan teknik memainkan lagu bossa nova dalam memainkan alat musik piano.

Dalam penerapan teknik permainan bossa nova pada lagu Sepanjang Jalan Kenangan tentunya memerlukan penggunaan metode pembelajaran yang tepat agar dapat menentukan hasil yang ingin dicapai. Metode yang digunakan adalah metode interpretasi. Secara umum interpretasi merupakan pemahaman dan penafsiran sebuah teks, maka dalam musik interpretasi merupakan sebuah pemahaman atau penafsiran, serta penjelasan makna terhadap simbol-simbol maupun elemen-elemen musik yang terdapat dalam sebuah partitur dan ini merupakan hal yang paling dekat untuk mendukung penyajian musik.

Dengan demikian peneliti akan menjelaskan berkaitan dengan sejarah musik bossa nova, teknik atau pola dasar dalam bermain piano pada lagu bergenre bossa nova serta sejarah lagu sepanjang jalan kenangan, agar memudahkan mahasiswa dalam menyajikan permainan piano pada lagu sepanjang jalan kenangan dengan menggunakan teknik permainan atau pola iringan bossa nova dengan baik.

Setelah mengetahui permasalahan yang diamati, peneliti akan membagikan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan teknik permainan bossa nova dengan menggunakan instrument piano dengan merancang sebuah judul yakni **“Menerapkan Teknik Permainan Bossa nova Dalam Memainkan Piano Pada Lagu Sepanjang Jalan**

## **Kenangan Dengan Menggunakan Metode Interpretasi Pada Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Musik”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana Penerapan Teknik Permainan *Bossa Nova* Dalam Memainkan Piano Pada Lagu Sepanjang Jalan Kenangan Dengan Menggunakan Metode Interpretasi Pada Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Musik.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari tulisan ini yakni: Penerapan Teknik Permainan *Bossa Nova* Dalam Memainkan Piano Pada Lagu Sepanjang Jalan Kenangan Dengan Menggunakan Metode Interpretasi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Semester II.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik**

Dapat meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru mata pelajaran seni musik di sekolah melalui pembinaan–pembinaan bagi calon guru yang dilaksanakan dalam program studi pendidikan musik. Selain itu, dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memainkan piano.

2. Bagi Penulis

Agar penulis bisa memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran piano yang lebih kompleks.

3. Bagi Pembaca

Menambah wawasan atau pengetahuan tentang teknik permainan atau pola iringan Piano untuk lagu–lagu bergaya bossa nova

4. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Sebagai susunan atau formasi serta sebagai bahan masukan untuk program studi agar dapat menyediakan bahan ajar (diktat) berkaitan dengan pengenalan teknik dasar dalam bermain piano pada macam-macam genre lagu, yang salah satunya adalah genre lagu bossanova dalam mata kuliah keyboard sebagai salah satu media pembelajaran mahasiswa yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta bisa mengembangkan potensi bagi mahasiswa/i dalam dunia pendidikan musik.